

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa :

1. Prakerin model *block month release* akan memperoleh kompetensi membubut yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang melaksanakan Prakerin model *block week release*.
2. Siswa yang memiliki bakat teknik tinggi memperoleh kompetensi membubut yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki bakat teknik rendah.
3. Terdapat interaksi antara model Prakerin dan bakat teknik siswa dalam mempengaruhi kompetensi membubut siswa SMKN 2 Medan. Untuk siswa yang memiliki bakat teknik tinggi model *block week release* hampir sama efektifnya dengan model *block month release*, tetapi untuk siswa yang memiliki bakat teknik rendah ternyata model *block month release* lebih efektif digunakan untuk meningkatkan kompetensi membubut dibandingkan dengan model *block week release*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kelompok siswa yang melaksanakan Prakerin model *block month release* menunjukkan kompetensi membubut yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang melaksanakan Prakerin model *block week release*. Dengan demikian diharapkan sekolah untuk menerapkan Prakerin model *block month release*, sehingga

kompetensi membuat siswa dapat lebih baik. Kemudian hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran praktek kerja industri yang diterapkan untuk siswa SMK Negeri 2 Medan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi siswa yang berinteraksi dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya di lapangan, disamping mempunyai waktu yang cukup situasi pembelajaran kompetensi membuat yang dilaksanakan di sekolah yang mirip situasi di industri akan memberikan hasil yang lebih tinggi dan dapat mendorong yang baik serta memiliki etos kerja yang tinggi. Setiap model praktek kerja industri tentu ada kelebihan dan kekurangannya di samping keterbatasan kemampuan siswa. Untuk itu dalam pelaksanaan Prakerin perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan Prakerin harus direncanakan sedemikian rupa sehingga, sebelum siswa diterjunkan ke industri/perusahaan perlu adanya komunikasi yang seimbang antara kedua belah pihak terutama mengenai kompetensi yang dikuasai siswa sesuai dengan kurikulum 2006. Model Prakerin yang akan diterapkan kedepan perlu dipertimbangkan untuk melaksanakan model yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa serta daya tampung industri terhadap siswa yang Prakerin.
2. Kemampuan siswa yang akan melaksanakan Prakerin adalah suatu hal yang seharusnya terukur, untuk melaksanakan praktek kerja industri model yang akan diikuti oleh siswa tersebut kedepan. Secara signifikan terbukti dengan model Prakerin yang berbeda menghasilkan prestasi siswa yang berbeda.
3. Mata diklat kompetensi membuat dengan jumlah waktu belajar yang sesuai untuk menyelesaikan pekerjaan atau topik pekerjaan sampai tuntas, seperti melaksanakan pekerjaan di industri tempat siswa Prakerin akan

menantang siswa untuk termotivasi lebih menguasai pekerjaan tersebut, yang pada akhirnya meningkatkan kompetensi yang diperoleh.

4. Pelajaran mata diklat kompetensi membubut merupakan pelajaran berupa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa melalui kegiatan dan pengalaman praktek di industri yang membutuhkan kiat penguasaan tersendiri. Untuk itu juga diperlukan kiat guru di sekolah untuk membimbing siswa seperti keadaan di industri yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa siswa yang memiliki bakat teknik tinggi akan lebih tinggi kompetensinya dibandingkan dengan bakat teknik rendah, dengan demikian diharapkan siswa sebelum masuk ke SMK dilakukan seleksi tes bakat dengan baik sesuai dengan kemampuannya, kemudian peran guru untuk mengembangkan bakat siswa juga sangat perlu dalam pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada simpulan dan implikasi hasil penelitian, mutu pendidikan di SMKN 2 Medan harus ditingkatkan dan dikembangkan melalui program praktek kerja industri. Ada beberapa model pelaksanaan Prakerin yang dapat diterapkan diantaranya: model *day release*, *week release*, *month release*, triwulan, dan model *block* caturwulan serta semesteran.

Model Prakerin yang disarankan adalah model Prakerin dengan waktu yang cukup lama, seperti model *block month release* yang dilaksanakan dalam penelitian ini siswa yang mempunyai bakat teknik rendah sekalipun ternyata Prakerin model *month release* masih lebih baik dari Prakerin model *block week release* terhadap kompetensi membubut untuk siswa kelas III SMK Negeri 2